

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari Kolewalan merupakan tarian yang menggambarkan tentang persatuan dan rasa syukur. Penyajian Tari Kolewalan dilakukan setelah selesai melangsungkan ritual adat. Tarian ini adalah milik orang-orang dari suku Ledjap. Mereka memperolehnya dengan membeli tarian ini seharga satu batang gading dari Desa Leragere kemudian menjadikannya sebagai budaya Watuwawer hingga saat ini. Syair-syair dalam tarian ini mengisahkan sejarah perjalanan suku-suku yang kemudian menetap dan tinggal di desa Watuwawer.

Adapun elemen pendukung penyajian dalam tari kolewalan meliputi gerak, pola lantai, tata rias, tata busana, tempat pertunjukan dan iringan. Gerak dalam tarian ini dipengaruhi oleh gerak-gerak tari tradisi yang berasal dari daerah Watuwawer itu sendiri. Ragam gerak tari kolewalan terdiri atas dua yakni gerak kaki dan tangan. Pola lantai tari kolewalan membentuk setengah lingkaran dari awal hingga berakhirnya tarian. Para penari dalam tarian ini tidak menggunakan riasan atau tanpa make up. Busana yang dikenakan ialah kain tenun khas daerah Watuwawer dan hanya memakai kalung yang dibuat dari manik-manik. Tarian ini berlangsung didepan rumah adat dengan halaman luas yang terbuka, agar memungkinkan banyak orang untuk menari. Hingga saat ini Tari Kolewalan masih menjadi salah satu tarian

yang selalu dipertunjukkan dalam ritual adat *Ahar* serta menjadi tarian ciri khas masyarakat Desa Watuwawer

B. Saran

Kesenian dan kebudayaan masih menjadi satu kesatuan yang penting dalam hidup bermasyarakat. Demi berkembangnya kesenian serta kebudayaan pada masyarakat desa Watuwawer, semua masyarakat harus tetap menjaga dan melestarikan baik itu ritual *Ahar* maupun Tari Kolewalan. Tidak hanya itu tetapi bisa juga melibatkan tarian ini dalam berbagai festival budaya sehingga tarian ini dapat dikenal oleh masyarakat luar. Peneliti berharap agar pemerintah daerah setempat harus lebih memperhatikan, mengembangkan dan mempublikasikan Tari Kolewalan sehingga eksistensi tarian ini tetap terjaga, karena melalui seni tari kita dapat lebih mengenal budaya kita sendiri agar dapat dinikmati oleh generasi-generasi selanjutnya.